BAB I
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kehamilan dan kelahiran merupakan sebuah kejadian normal dalam kehidupan, walaupun hal tersebut merupakan suatu yang normal tetapi potensi terjadinya patologi dalam kehamilan tetap ada, semua individu mempunyai resiko/potensi terjadinya patologis bagi ibu maupun janin. (Handayani, 2018; Larasati, 2018)

Mual muntah merupakan keluhan yang sering terjadi pada kehamilan trimester 1 dan jika tidak diatasi dengan segara, ibu dan janin dapat berisiko kekurangan gizi dan cairan (Setyawati, Wahyuningsih,Nurdiati 2014:191). Mual dan muntah merupakan gejala normal, namun apabila berlebihan sehingga menganggu pekerjaan sehari-hari dan keadaan umum menjadi buruk yang disebut hyperemesis gravidarum (Rofi'ah, Widatiningsih,Arfiana, 2019:1).

Ibu hamil yang mengalami hyperemesis gravidarum mencapai 12,5% dari seluruh jumlah kehamilan didunia dengan angka kejadian yang beragam yaitu mulai dari 0,3% di Swedia, 0,5% di California, 0,8% di Canada, 10,8% di China, 0,9% di Norwegia, 2,2% di Pakistan, dan 1,9% di Turki. Sedangkan angka kejadian hyperemesis gravidarum di Indonesia itu sendiri adalah mulai dari 1-3% dari seluruh kehamilan. (Masruroh & Retnosari, 2016)

Sementara itu, data yang dikeluarkan oleh Dinkes Provinsi Lampung bahwa angka kejadian emesis pada tahun 2015 - 2016 sebanyak 385 orang dari 2093 pasien ibu hamil. Berdasarkan Profil Kesehatan Propinsi Lampung tahun 2016 tingginya angka kejadian emesis gravidarum pada wanita hamil yaitu 50-90%, sedangkan hiperemesis gravidarum mencapai 10-15% di Propinsi Lampung dari jumlah ibu hamil yang ada yaitu sebanyak 186.319 orang (Dinkes Lampung, 2017).

RSUD Mayjen HM Ryacudu pada tahun 2020 terdapat 25 pasien dengan kasus hyperemesis gravidarum yang dirawat di Ruang Kebidanan RSUD Mayjen HM Ryacudu Kota Bumi, Lampung Utara (Dokumentasi Ruang Kebidanan, 2020).

Hiperemesi gravidarum terjadi pada 0,3-3 dari seluruh kehamilan. Hyperemesis gravidarum ditandai dengan gejala mual muntah persisten hinga menyebabkan penurunan berat badan hingga lebih dari 5% berat badan sebelum kehamilan dan mengganggu aktivitas sehari-hari. Sebagian besar ibu hamil 70-80% mengalami morning sickness dan sebanyak 1-2% dari semua ibu hamil mengalami morning sickness yang ekstrem. (Direktorat Kesehatan Ibu, 2010-2013).

Faktor yang dapat menyebabkan hyperemesis gravidarum ini secara pasti belum diketahui. Ada beberapa faktor yang diduga dapat menyebabkan hyperemesis gravidarum pada ibu hamil yaitu hamil anak pertama (primigravida), hamil dengan riwayat molahidatidosa serta hamil kembar/ganda (Kemenkes RI 2019,n.d).

Pelaksanaan asuhan keperawatan pada hyperemesis gravidarum meliputi pencegahan, mengurangi mual muntah, koreksi dehidrasi dan ketidakseimbangan elektrolit, pemberian vitamin dan kalori yang ade kuat untuk mempertahankan nutrisi. (Setiawati & Ramadhian, 2016)

Berdasarkan penjelasan diatas dipandang penting untuk dilakukan Asuhan Keperawatan pada pasien dengan Hiperemesis Gravidarum agar tidak terjadi komplikasi yang dapat membahayakan keselamatan ibu dan janin, maka penulis ingin membuat Asuhan Keperawatan dengan hyperemesis gravidarum dengan judul laporan tugas akhir Asuhan Keperawatan Pasien Dengan Ganguan Kebutuhan Cairan Pada Kasus Hiperemesis Gravidarum Terhadap Ny. S Diruang Kebidanan RSUD Mayjen HM Ryacudu Kota Bumi, Lampung Utara Pada Tanggal 08-10 Maret 2021.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang penulis merumuskan masalah " Bagaimana gambaran Asuhan Keperawatan Pasein Dengan Gangguan Kebutuhan Cairan Pada Kasus Hiperemesis Gravidarum Terhadap Ny. S ".

C. Tujuan Penulisan

1. Tujuan Umum

   Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk memberikan gambaran pelaksanaan Asuhan Keperawatan pada ibu hamil dengan Hiperemesis Gravidarum terhadap Ny.S di Ruang Kebidanan RSUD Mayjend HM Ryacudu Kota Bumi Kabupaten Lampung Utara.

2. Tujuan Khusus

   Adapun tujuan khusus dalam pembuatan laporan tugas akhir ini yaitu memberikan gambaran tentang asuhan keperawatan dengan gangguan kebutuhan cairan pada kasus hyperemesis gravidarum terhadap Ny. S di Ruang Kebidanan RSUD Mayjend HM Ryacudu Kotabumi lampung utara, yang utamanya yaitu :

   a. Melaksanakan pengkajian dan menganalisa data keperawatan yang komprehensif pada pasien dengan Gangguan Kebutuhan Cairan
   b. Cara membuat diagnose keperawatan pada pasien dengan Gangguan Kebutuhan Cairan
   c. Membuat rencana keperawatan sesuai dengan diagnosa keperawatan pada pasien Gangguan Kebutuhan Cairan
   d. Memilih implementasi keperawatan sesuai dengan situasi dan kondisi pasien dengan Gangguan Kebutuhan Cairan
   e. Melakukan evaluasi keberhasilan tindakan keperawatan yang dilakukan pada pasien dengan Gangguan Kebutuhan Cairan

D. Manfaat Penulisan

1. Bagi RSUD Mayjen HM Ryacudu

   Hasil dan pelaksanaan asuhan keperawatan maternitas diharapkan dapat menjadi gambaran dan saran dalam meningkatkan tindakan perawatan pada pasien khususnya pada pasien dengan hyperemesis gravidarum

2. Bagi Perkembangan Ilmu Pengetahuan

   Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah keluasan ilmu dan wawasan terhadap asuhan keperawatan Hiperemesis Gravidarum.

E. Ruang Lingkup penulisan

Ruang lingkup Laporan Tugas Akhir adalah Asuhan Keperawatan yang meliputi pengkajian dan analisa data, rencana keperawatan, implementasi keperawatan, dan evaluasi keperawatan pada pasien dengan Hiperemesis Gravidarum dengan fokus laporan pada pemenuhan kebutuhan dasar manusia yaitu pemenuhan kebutuhan cairan terhadap Ny.S di Ruang Kebidanan RSUD Mayjen HM Ryacudu Kota Bumi Kabupaten Lampung Utara, tanggal 08-10 maret 2021.